ABSTRAK

Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pendekatan PAIKEM Bagi Anak Tunarungu di Kelas V Sekolah Dasar Dewi Sartika Kota Bandung

Fokus penelitian ini adalah ”Bagaimana pembelajaran bagi anak tunarungu melalui pendekatan pembelajaran PAIKEM di Sekolah Dasar Dewi Sartika Kota Bandung ?”. Hasil temuan dari penelitian ini adalah : *Pertama.* (RPP) yang disusun hanya satu yaitu sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siswa pada umumnya. *Kedua* Pelaksanaan pembelajaran PAIKEM bagi siswa tunarungu yaitu dengan mengatur tempat duduk secara bervariasi. Kelas dikelola sedemikian rupa sehingga cahaya dan ventilasi ruang kelas termasuk pula alat-alat dan media sumber belajar ukuran dan warnannya disesuaikan dengan ketentuan. Di kelas disiapkan tempat pemajangan hasil karya siswa. Di kelas tersedia pojok belajar yang belum ada adalah perpustakaan kelas. *Ketiga* Hal-hal yang mendukung pembelajaran PAIKEM antara lain pendukung sarana dan prasarana seperti ruangan kelas, mebeuler, alat-alat perlengkapan lainnya atau sarana fisik/perangkat keras (*hardware*) dan non fisik atau perangkat lunak (*software*). *Keempat* Hambatan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran PAIKEM bagi siswa tunarungu antara lain penyusunan instrumen asesmen dan pelaksanaannya yang kurang dikuasai oleh Guru Kelas dan Guru Mata Pelajaran dan kemampuan bahasa ada yang sulit dimengerti oleh beberapa siswa tunarungu. *Kelima* Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran PAIKEM adalah dengan konsultasi dengan ahli pendidikan inklusif dan forum independent, membaca buku sumber, diskusi dan *lesson study* dan menyusun instrumen berdasarkan kisi-kisi dan kebutuhan khusus siswa tunarungu. *Keenam* Penilaian pembelajaran PAIKEM dilakukan disaat pembelajaran (penilaian proses) dan setelah selesai pembelajaran selesai (penilaian hasil belajar).

Kata Kunci : PAIKEM, Pendidikan Inklusif, Pembelajaran, Tunarungu